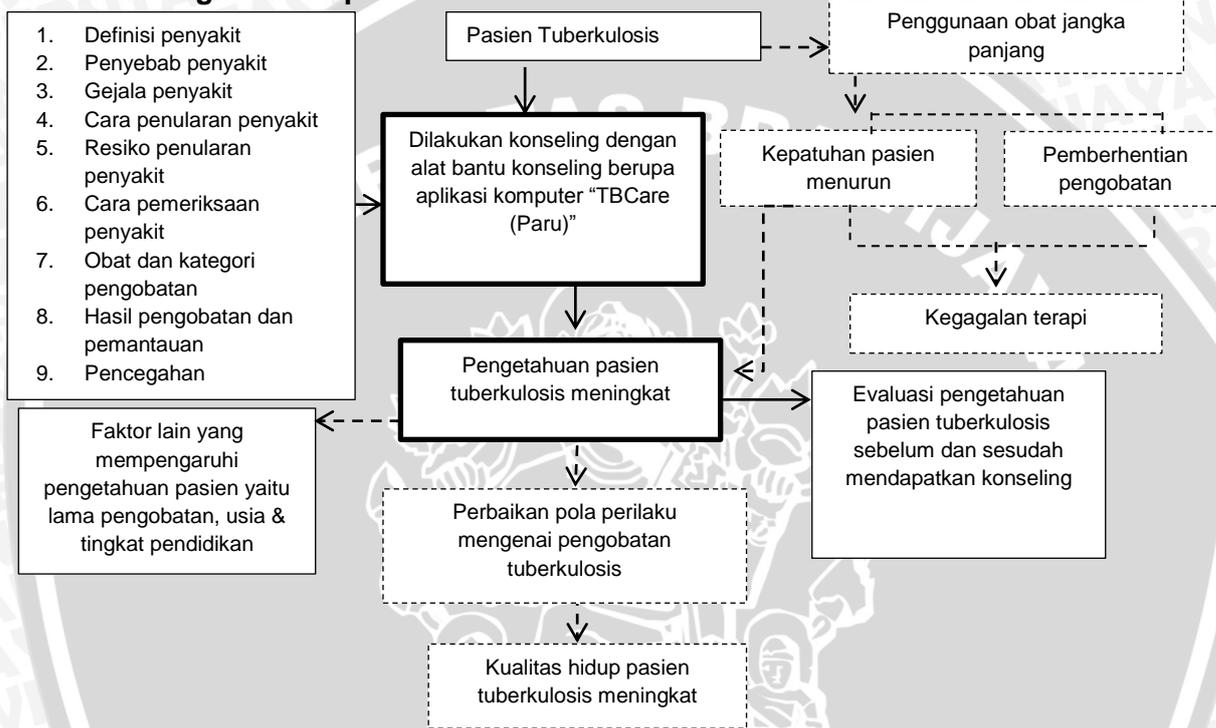


BAB 3

KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

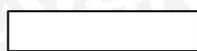
Keterangan :



: Variabel utama yang diteliti



: Variabel yang tidak diteliti



: Variabel atau objek yang diteliti



: Kaitan yang diteliti



: Kaitan yang tidak diteliti



Penggunaan Obat Anti Tuberkulosis (OAT) dalam jangka panjang yaitu selama 6 bulan dapat menyebabkan kemungkinan terjadinya pemberhentian obat dan penurunan kepatuhan dalam mengkonsumsi OAT. Hal ini dapat menimbulkan terjadinya kegagalan terapi atau penurunan efektifitas terapi tuberkulosis dikarenakan pengetahuan pasien dapat mempengaruhi kepatuhan pasien dalam mengkonsumsi OAT. Oleh sebab itu, perlu dilakukan konseling kepada pasien tuberkulosis untuk meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pengobatan tuberkulosis yang tepat sehingga dapat meningkatkan perbaikan pola perilaku pasien mengenai pengobatan pasien tuberkulosis dan meningkatkan kualitas hidup pasien. Pada penelitian ini yang akan diteliti adalah pengaruh penggunaan alat bantu konseling berupa aplikasi komputer "TBCare (Paru)" terhadap tingkat pengetahuan pasien tuberkulosis mengenai pengobatannya. Konseling yang diberikan meliputi definisi penyakit, penyebab penyakit, gejala penyakit, cara penularan penyakit, resiko penularan penyakit, cara pemeriksaan penyakit, obat dan kategori pengobatan, hasil pengobatan dan pemantauan, serta pencegahan yang dapat dilakukan untuk menghindari penyakit tuberkulosis. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan alat bantu konseling "TBCare (Paru)", peneliti melakukan evaluasi menggunakan kuisisioner *pre-test* (sebelum pemberian konseling), *post-test* (setelah pemberian konseling). Aplikasi tersebut telah dilengkapi dengan gambar-gambar dan penjelasan untuk memudahkan pasien dalam memahami informasi yang diberikan. Faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien yaitu lama pengobatan karena semakin lama pengobatan yang sudah dijalankan dapat meningkatkan pengetahuan pasien mengenai pengobatan tuberkulosis, usia yang masih dalam rentang produktif maka dapat mempermudah pasien dalam

mengingat informasi yang disampaikan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, tingkat pendidikan yang semakin tinggi akan memudahkan pasien untuk memahami informasi yang disampaikan oleh konselor, dan informasi yang sebelumnya didapatkan pasien baik melalui orang sekitar, media cetak maupun media elektronik juga dapat mempengaruhi tingkat pengetahuan pasien. Pemberian konseling oleh Apoteker dengan menggunakan alat bantu konseling "TBCare (Paru)" diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan pasien karena pada alat bantu konseling ini terdapat informasi yang dilengkapi gambar untuk memudahkan pasien dalam memahami informasi yang disampaikan, yang pada jangka panjang jika dilakukan terus menerus akan dapat memperbaiki pola perilaku pasien tuberkulosis dalam pengobatannya sehingga kualitas hidup pasien meningkat.

### 3.2 Hipotesis Penelitian

Terdapat peningkatan pengetahuan setelah pasien tuberkulosis mendapatkan konseling menggunakan alat bantu konseling "TBCare (Paru)" yang dibuktikan dari hasil kuisioner penilaian terhadap pengetahuan pasien tuberkulosis sebelum dan sesudah dilakukan konseling.